

Faktor faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI dalam Satu Jam Pertama Setelah Melahirkan

Rahardjo, Setiyowati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=11740&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan negara ASEAN lain. Penyebab utama kematian bayi dan balita di Indonesia adalah penyakit infeksi terutama saluran nafas dan diare. Pencegahan penyakit infeksi dapat dilakukan dengan pemeliharaan gizi bayi dan balita yang baik salah satunya dengan pemberian ASI secara benar dan tepat. Awal menyusui yang baik adalah 30 menit setelah bayi lahir karena dapat merangsang pengeluaran ASI selanjutnya dan akan terjadi hubungan timbal balik dengan cepat antara ibu dengan bayi. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003 menunjukkan 95,9% balita sudah mendapat ASI dan dari jumlah ini hanya 38,7 % balita mendapat ASI pertama dalam satu jam setelah lahir. Untuk itu dilakukan analisis faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan pemberian ASI dalam satu jam pertama setelah melahirkan berdasarkan data SDKI 2002 & 2003. Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI dalam satu jam pertama setelah melahirkan Metode : Studi ini merupakan analisis lanjut dari data SDKI 2002-2003 dengan desain cross sectional. Sampel berjumlah 6018 meliputi ibu yang memiliki anak balita terakhir masih hidup berusia 0 & 24 bulan yang mendapat ASI dan dilahirkan tanpa operasi. Analisis data meliputi analisis univariabel, analisis bivariabel dengan regresi logistik sederhana, dan analisis multivariabel dengan regresi logistik multivariat. Hasil : Proporsi pemberian ASI dalam satu jam pertama setelah melahirkan sebesar 38,28%. Analisis multivariabel menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI dalam satu jam pertama setelah melahirkan adalah daerah tempat tinggal, kehamilan diinginkan, tenaga periksa hamil, penolong persalinan, akses terhadap radio, dan berat lahir. Terdapat interaksi antara daerah dengan tenaga periksa, kehamilan diinginkan dengan tenaga periksa, dan berat lahir dengan penolong persalinan. Kesimpulan : Faktor dominan yang berhubungan dengan pemberian ASI dalam satu jam pertama adalah tenaga periksa hamil. Perlu upaya meningkatkan pengetahuan dan motivasi petugas kesehatan mengenai pentingnya ASI segera dan ASI eksklusif, upaya peningkatan pengetahuan ibu dan calon ibu mengenai tata laksana pemberian ASI yang benar disamping memasyarakatkan program keluarga berencana. Upaya ini harus didukung dengan kebijakan pemerintah serta kerjasama lintas program dan lintas sektor untuk tercapainya peningkatan pemberian ASI segera dan ASI eksklusif. Kata kunci : ASI satu jam pertama, SDKI 2002 - 2003, regresi logistik multivariat

 Background : Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia is still high compared to the other ASEAN countries. It also well known that the major cause for infant and children mortality is infections, especially the upper respiratory tracts infection and diarrhea. Some of the prevention efforts on lowering the evidence of infections are by having a good nutrition management for infant and children, and one of them is an adequate and appropriate breastfeeding. A good start for breastfeeding is about 30 minutes after delivery, as it will be stimulate the continuity of releasing the breast-milk and the interaction between the mother and the baby will be taken place. The Indonesia DHS 2002-2003 showed that 95.5% under five have already have breast-milk, but from that figure only 38.7% of them are having the first breast-milk within one hour after

delivery. Hence, there is an analysis on the factors related to the breastfeeding given within one hour after delivery toward data of the Indonesia DHS 2002-2003. Objective : Know about factors related to the breastfeeding given within one hour after delivery Methods : The study is a continuous analysis of the Indonesia DHS 2002-2003 with a cross-sectional design. The number of sample is 6.018, which are mothers who have the latest life child aged 0 to 24 months and still having breastfed and delivered without surgery. Data are analyzed using the application of double logistic regression. The analysis is consisting of the univariable, bivariable with simple logistic regression, and multivariable with multivariate logistic regression. Results : The study has found that the proportion of breastfeeding given within one hour after delivery as high as 38.28%. The multivariable analysis showed that factors related to the breastfeeding given within one hour after delivery are: the residential location, wanted pregnancy, the antenatal care provider, birth attendance, accessibility on radio, and newborn's weight. There is an interaction between residential location and the antenatal care provider, wanted pregnancy and the antenatal care provider, and newborn's weight and the birth attendance. Conclusions : The dominant factors related to the breastfeeding given within one hour after delivery is the antenatal care provider. There is a need to make an effort on: increasing the knowledge and motivation of the health provider on the importance of the immediate administration of breastfeeding to the newborn and the Exclusive Breastfeeding; increasing mother's and pregnant mother's knowledge on appropriate management of breastfeeding, as well as the socialization of family planning program. The efforts that should be supported by government policy, and also the collaboration between programs and inter-sectoral in order to reach the goals on the immediate administration of breastfeeding to the newborn and the exclusive breastfeeding. Keywords : Breastfed in first one hour, IDHS 2002-2003, multivariate logistic regression